

# REKOMENDASI COVID-19

TAHUN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK  
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA  
Jl.R.Ng. Ronggowarsito No.2  
Website: [dinkes\\_ppkb.trenggalekkab.go.id](http://dinkes_ppkb.trenggalekkab.go.id) & email: [dinkestrenggalek@gmail.com](mailto:dinkestrenggalek@gmail.com)  
TRENGGALEK 66315

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar belakang penyakit**

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing.

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID- 19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus

dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5%.

Saat ini pandemi Covid -19 menyerang hampir seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 ini merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh adanya paparan virus yang biasa disebut dengan Corona Virus2019 (Covid-19), secara medis Corona Virus ini disebut juga dengan sindrom pernafasan akut parah 2 (SARS- CoV-2) yang berlangsung sejak tahun 2019 hingga saat ini. Penyakit ini bermula di Negara Cina. Seiring dengan merebaknya penyebaran wabah Virus Corona di Indonesia, Pemerintah Indonesia kemudian menetapkan hal ini sebagai status darurat kesehatan nasional. Dilansir dari data Kementerian Kesehatan RI, untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, pemerintah Indonesia kemudian mengambil langkah untuk menerapkan kebijakan physical distancing (Berjaga jarak) dan menyarankan untuk melakukan pekerjaan dari rumah atau work from home (WFH) untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, baik pekerjaan maupun interaksi sosial, sehingga mempengaruhi berbagai sektor yang ada didalam masyarakat Indonesia, diantaranya yaitu sektor transportasi, sektor manufaktur, sektor keuangan, sektor pelayanan publik, dan beberapa sektor lainnya.

Jumlah kasus Covid-19 Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 adalah 7.216 kasus dengan jumlah kesembuhan 6.333 kasus, tahun 2022 adalah 1.964 kasus dengan kesembuhan 1.953. Cakupan vaksinasi Covid-19 Kabupaten Trenggalek tahun 2024 dosis 1 mencapai 79,45%, dosis 2 mencapai 79,45% dosis 3 mencapai 32,20%, dosis 4 mencapai 48,68%, dengan total suntikan 1.149.367. Berbagai Upaya telah dilakukan seperti meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19 dengan melakukan vaksinasi diberbagai tempat dan melakukan pencatatan dan pelaporan kasus pada aplikasi SILACAK dengan peran serta berbagai lintas program dan lintas sektor. Pada tahun 2023 sampai saat ini tidak ada kasus Covid-19 yang dilaporkan. Oleh karena itu, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek perlu melakukan Pemetaan Resiko sebagai langkah awal dalam deteksi dini penyakit-penyakit infeksi emerging dan dapat menjadi panduan bagi Pemerintah Kabupaten

Trenggalek dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging sehingga dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging. Hasil penilaian pemetaan resiko dapat dijadikan perencanaan pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi emerging yang mungkin terjadi di Kabupaten Trenggalek khususnya Covid- 19

#### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Trenggalek.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

#### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Trenggalek, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

ANCAMAN		
Risiko Penularan dari Daerah Lain	0.0	RENDAH
Risiko Penularan Setempat	72.7	SEDANG

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Trenggalek Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

KERENTANAN		
KARAKTERISTIK PENDUDUK	<div><div></div>35.1</div>	RENDAH
KETAHANAN PENDUDUK	<div><div></div>11.8</div>	RENDAH
KEWASPADAAN KAB/KOTA	<div><div></div>33.3</div>	RENDAH
Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	<div><div></div>13.3</div>	RENDAH

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

KAPASITAS		
Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	<div><div></div>100.0</div>	TINGGI
Kesiapsiagaan	<div><div></div>70.8</div>	SEDANG
Surveilans	<div><div></div>79.9</div>	TINGGI
Promosi	<div><div></div>76.2</div>	TINGGI

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Trenggalek Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat tidak subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Trenggalek dapat di lihat pada tabel 4.



**ANALIS RISIKO COVID-19, TRENGGALEK, JAWA TIMUR TH. 2025**  
Analisis Risiko

[Download Excel](#)

<b>Resume Analisis Risiko Penyakit</b> Penetapan nilai karakteristik risiko didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang	<b>KERENTANAN</b> <div>21.21</div> <b>RENDAH</b>	<b>ANCAMAN</b> <div>43.6</div> <b>SEDANG</b>	<b>KAPASITAS</b> <div>81.37</div> <b>TINGGI</b>	<b>RISIKO</b> <div>25.52</div> <b>RENDAH</b>
<b>Profil Risiko</b>	<b>RENDAH</b>			

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Trenggalek Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Trenggalek untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 43.6 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 21.21 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 81.37 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus  $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$ , diperoleh nilai 25.52 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Melakukan Koordinasi terkait kewaspadaan penyakit potensial KLB termasuk Covid-19 kepada Puskesmas dan Rumah Sakit	Survim Dinkes PPKB Kab Trenggalek	Agustus – Desember 2025	Sudah
2.	Melakukan sosialisasi terkait kewaspadaan penyakit potensial KLB termasuk Covid-19 kepada Puskesmas dan Rumah Sakit	Survim Dinkes PPKB Kab Trenggalek	Agustus – Desember 2025	Sudah
3.	Mengusulkan pelatihan Tim surveilans di puskesmas dan Dinas kabupaten untuk mengikuti pelatihan TGC, atau penyakit KLB/Wabah	Survim Dinkes PPKB Kab Trenggalek	Agustus – Desember 2025	
4	Membuat Surat Edaran Dinas Kesehatan PPKB Kab Trenggalek terkait kewaspadaan terhadap penyakit potensial KLB/wabah termasuk Covid-19	Survim Dinkes PPKB Kab Trenggalek	Agustus – Desember 2025	Sudah

Trenggalek, 5 November 2025  
Mengetahui,  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB  
KABUPATEN TRENGGALEK



**Dr. SUNARTO**

NIP. 19740223 200604 1 011